



## PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

### Peran Orang Tua dalam Pembelajaran *Daring* pada Siswa Sekolah Dasar

Refda Cahya Buana\*, Ahmad Mulyadiprana

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

\*Corresponding author: [Refdacb@upi.edu](mailto:Refdacb@upi.edu)

Submitted/Received 25 Oktober 2022; First Received 10 Januari 2022;

Accepted 17 Februari 2022; First Available Online 25 Februari 2022;

Publication Date 01 Maret 2022

---

#### Abstract

*This study aims to determine the level of influence of parents on learning online for their children. To obtain the information and data needed in the study, the researcher used several methods, namely: observation, interview, and documentation methods. In analyzing the data obtained from the research results, the authors use data reduction analysis techniques, display data, and draw conclusions. The subjects in this study were parents and 5th grade students of SD Negeri Idihiang, Tasikmalaya City. The questionnaire data obtained were analyzed using the researcher's logical reasoning, while the data from the interviews were conducted by grouping the findings and then interpreting and interpreting the data. The role of parents is to help the development of children physically and mentally, here the ability of parents is seen whether they are able to help develop children's knowledge skills in the field of education. The results show that most parents are less able to understand the learning provided by the school because learning is given online, which makes the role of these parents less able to increase the potential of children in the field of learning when learning is carried out online. If in conventional learning the role of parents at home is only limited to being parents for their children, in online learning apart from being parents at home, parents also act as educators, mentors, motivators, and facilitators. However, in carrying out their role, parents of students have several motivating and inhibiting factors during online learning. The results of this study serve as an illustration for parents and other researchers that children really need the full role of parents when in their environment in order to get something with maximum.*

**Keywords :** Parrents, Online, Education

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengaruh orang tua terhadap pembelajaran *daring* pada anaknya. Untuk memperoleh informasi dan data-data yang diperlukan dalam penelitian, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu: metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam menganalisa data yang diperoleh dari hasil penelitian, penulis menggunakan teknik analisis reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Subjek Dalam penelitian ini adalah orang tua dan siswa kelas 5 SD Negeri Idihiang Kota Tasikmalaya. Data angket yang di peroleh dianalisis dengan penalaran logika peneliti, sedangkan data hasil wawancara dilakukan dengan mengelompokkan temuan kemudian melakukan interpretasi dan memaknai data. Peran orang tua adalah membantu perkembangan anak secara lahir dan batinnya, disini kemampuan orang tua di lihat apakah sudah mampu membantu mengembangkan kemampuan pengetahuan anak di bidang pendidikannya. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua kurang mampu dalam memahami pembelajaran yang diberikan oleh sekolah karena pembelajaran diberikan secara *daring*, yang menjadikan peran orang tua ini kurang mampu meningkatkan potensi anak dibidang pembelajarannya ketika pembelajaran dilaksanakan secara *daring*. Jika pada pembelajaran konvensional peran orang tua di rumah hanya sebatas menjadi orang tua bagi anak-anaknya, dalam pembelajaran *daring* selain sebagai orang tua dirumah, orang tua siswa juga berperan sebagai pendidik, pembimbing, motivator, dan fasilitator. Namun, dalam menjalankan perannya orang tua siswa memiliki beberapa faktor pendorong dan penghambat selama pembelajaran *daring*. Hasil penelitian ini dijadikan sebagai bahan gambaran untuk orang tua dan peneliti lain bahwa anak sangat membutuhkan peran orang tua secara

penuh ketika berada di lingkungan mereka agar bisa memperoleh sesuatu dengan maksimal.

**Kata Kunci** : Orang Tua, *Daring*, Pendidikan

## PENDAHULUAN

Suatu penelitian dikatakan relevan jika penelitian ini merupakan uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu yang relevan sesuai dengan substansi diteliti. Fungsinya memosisikan penelitian yang ada dan penelitian yang akan dilakukan. Salah satu dari sekian banyak makalah yang relevan dengan makalah ini, ada juga yang sama seperti Hastomo (2014) dalam penelitiannya yang berjudul "Efektivitas Media Pembelajaran *E-learning* Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMA Negeri 1 Yogyakarta" menyimpulkan bahwa "penerapan *e-learning* dalam pembelajaran PAI dinyatakan efektif terhadap prestasi belajar siswa dibuktikan dengan hasil angket yang disebarkan kepada siswa yang menunjukkan bahwa *e-learning* sangat bermanfaat sebagai media pendukung dalam pembelajaran PAI. Karena dengan adanya media *elearning* siswa dapat mempelajari materi PAI secara intensif dan mandiri. Selain mudah untuk digunakan *eleraning* juga memberikan wadah diskusi dan juga konten- konten yang sangat berpengaruh pada siswa dalam menyerap nilai-nilai tentang materi PAI baik aspek kognitif, aspek afektif, maupun aspek

psikomotor". Adapun terdapat persamaan penelitian Hastomo (2016) dengan peneliti adalah meneliti pembelajaran *daring*. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilaksanakan oleh Hastomo (2014) lebih menitikberatkan pada penerapan media *E-learning* dalam pembelajaran PAI serta mengukur seberapa efektif kah media *E-learning* terhadap prestasi belajar PAI peserta didik. Sementara penelitian yang akan peneliti lakukan lebih fokus kepada peran orang tua terhadap pembelajaran anak secara *daring (online)*. Penelitian Hastomo (2014) memberikan kontribusi antara lain penambahan kajian teori terkait *daring* guna memperkaya teori dalam penelitian ini. Dewi (2020) dalam penelitiannya yang berjudul "Dampak *Covid-19* Terhadap Implementasi Pembelajaran *Daring* di Sekolah Dasar" menyimpulkan bahwa "dampak *COVID-19* terhadap implementasi pembelajaran *daring* di sekolah dasar dapat terlaksanakan dengan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil data 3 artikel dan 6 berita yang menunjukkan bahwa dampak *COVID-19* terhadap implementasi pembelajaran *daring* di SD dapat terlaksana dengan cukup baik apabila adanya kerjasama antara guru, siswa dan orang tua dalam belajar di rumah".

Adapun terdapat persamaan penelitian yang dilaksanakan Wahyu (2016) dengan peneliti adalah penggunaan metode penelitian triangulasi. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilaksanakan oleh Dewi (2020) lebih menitikberatkan pada implementasi pembelajaran *daring* di rumah pada siswa Sekolah Dasar akibat dari adanya pandemi *COVID-19*. Sementara penelitian yang akan peneliti lakukan lebih fokus kepada peran orang tua terhadap pembelajaran anak secara *daring (online)*. Penelitian Wahyu memberikan kontribusi antara lain pedoman sumber data dan alat analisis data dalam penelitian ini. Wardani & Ayriza (2020) dalam penelitiannya yang berjudul "Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi *Covid-19*" menyimpulkan bahwa "kendala-kendala orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemi *Covid-19* adalah kurangnya pemahaman materi oleh orang tua, kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak, tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak karena harus bekerja, orang tua tidak sabar dalam mendampingi anak saat belajar di rumah, kesulitan orang tua dalam mengoperasikan gadget, dan kendala terkait jangkauan layanan internet".

Adapun terdapat persamaan penelitian Wardani (2020) dengan peneliti yaitu meneliti

tentang kendala yang dihadapi orang tua.

Sedangkan perbedaan penelitian yang dilaksanakan oleh Wardani (2020) lebih menitikberatkan pada kendala-kendala orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemi *Covid-19*. Sementara penelitian yang akan peneliti lakukan lebih fokus kepada peran orang tua terhadap pembelajaran anak secara *daring (online)*. Penelitian Wardani (2020) memberikan kontribusi antara lain penambahan materi terkait kendala orang tua guna memperkaya teori dalam penelitian ini. Seiring kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, kini pendekatan pembelajaran telah berubah ke arah pembelajaran abad pengetahuan. Lilawati, (2020) menjelaskan bahwa "orang dapat belajar di mana saja, kapan saja, dengan siapa saja. Itulah ciri pembelajaran abad pengetahuan yang dikenal sebagai berbasis computer". Internet sudah mempengaruhi hampir dalam semua aspek kehidupan manusia. Begitupun aspek kehidupan lainnya terus berkembang dan berinovasi sebagai akibat tuntutan perubahan zaman terutama teknologi internet (Nurhasanah, 2020).

Sadikin & Hamidahn (2020) mengemukakan bahwa teknologi *internet* juga berdampak terhadap perilaku dan kehidupan generasi masa kini. Anak-anak masa kini begitu akrab dengan *internet* melalui berbagai

perangkat gawai, seperti komputer, laptotablet, *handphone*, *smartphone*, dan perangkat sejenisnya. Namun menurut (Iftitah & Anawaty, 2020) "Kehidupan mereka mulai dari; bermain, berkomunikasi, bergaul, menyalurkan hobi, dan aspek-aspek lainnya tidak terlepas dari teknologi internet. Namun satu hal yang disayangkan adalah internet masih sangat kecil digunakan untuk keperluan pembelajaran". Melihat kasus pandemi akibat virus *corona (Covid-19)*. Pemerintah telah mengalihkan kegiatan pembelajaran dari sekolah ke rumah masing-masing siswa sebagai bagian dari upaya menghentikan penyebaran virus *corona (Covid-19)*. Agar tidak disalahartikan sebagai hari libur, maka proses kegiatan pembelajaran dilakukan secara *online*

Setyawan (2020) menjelaskan "penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan efektivitas serta kualitas proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran *daring (online)* sebagai media *distance learning* (pembelajaran jarak jauh) menciptakan paradigma baru apabila dibandingkan dengan pendidikan *konvensional*". Dengan dialihkannya pembelajaran secara *online*, diharapkan orangtua dapat mendampingi proses

pembelajaran anaknya dirumah karena peran orang tua sangat penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan anak-anaknya. Sehingga, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran orang tua dalam pembelajaran *daring* pada siswa sekolah dasar.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Putria, Maula, & Uswatun (2020) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penyusun penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), hal ini dilakukan untuk menjelaskan berbagai macam persoalan-persoalan yang berkenaan dengan pokok permasalahan yang dikaji (Nur Khalimah, 2020). Penelitian lapangan (*field research*), dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk

mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah atau in situ. Dalam hal demikian maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan berperan serta. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan analisis dalam berbagai cara. Penelitian ini dilakukan dengan menghimpun data dalam keadaan yang sewajarnya mempergunakan cara bekerja yang sistematis, terarah dan dapat dipertanggung jawabkan, sehingga tidak pembelajaran *daring* dan kesulitan yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran *daring* di SD Negeri Indihiang.

Sumber data dalam penelitian ini difokuskan terhadap peran orang tua dalam pembelajaran *daring* dan kesulitan yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran *daring* di SD Negeri Indihiang Kota Tasikmalaya Tahun Pelajaran 2020/2021. Dalam hal ini peneliti menentukan informan untuk menggali sumber data. Sebelum menentukan informan peneliti dalam pembelajaran *daring* di SD Negeri Indihiang Kota Tasikmalaya. Pada tahap penelitian ini agar diperoleh data yang valid dan bisa dipertanggung jawabkan, (Puspitaningtyas, 2019) maka dalam penelitian ini metode pengumpulan data

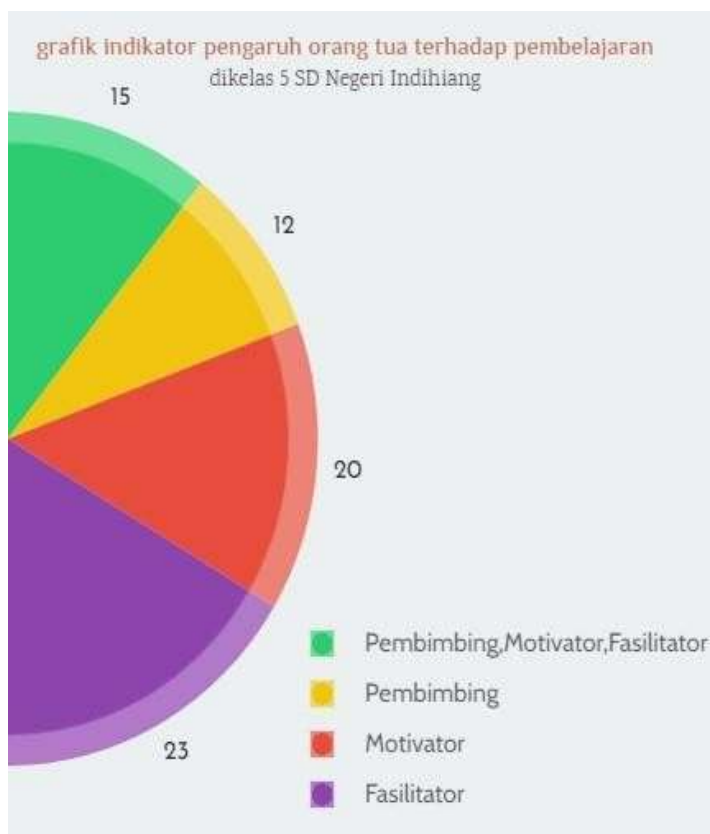
yang digunakan antara lain yaitu wawancara, dokumentasi dan observasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Prosedur pertama yang dilakukan peneliti yakni tahapan identifikasi dan analisis masalah, didapatkan berdasarkan proses pengumpulan data yang dilakukan dengan studi literatur dan studi lapangan dengan teknik wawancara dan penyebaran angket ke guru SDN Indihiang dan Orang Tua wali murid kelas 5 SDN Indihiang dengan tujuan mencari informasi mengenai hal apa saja yang menjadi hambatan guru dalam melaksanakan pembelajaran berbasis *online* ini, dan bagaimana upaya peran Orang Tua terhadap masing masing anaknya dalam meningkatkan motivasi anak untuk belajar khususnya di kelas V sekolah dasar. Berdasarkan hasil wawancara dan data angket dari guru sekolah dasar dan orang tua murid secara tatap muka dan lisan menghasilkan beberapa hal, diantaranya guru sulit memberikan pembelajaran secara maksimal kepada seluruh anak didiknya karena dibatasi beberapa aspek. Tetapi dilain sisi memudahkan guru dalam mencari referensi tambahan pembelajaran bagi siswa. Kesulitan yang dihadapi Orang Tua adalah kurang bisa memahami pembelajaran yang diberikan sekolah kepada anaknya

sehingga orang tua murid tidak mampu membantu anaknya belajar secara maksimal, dan kurangnya waktu yang diluangkan untuk

menemani anak dikala pembelajaran sedang berlangsung. Lihat **Gambar 1.** berikut:



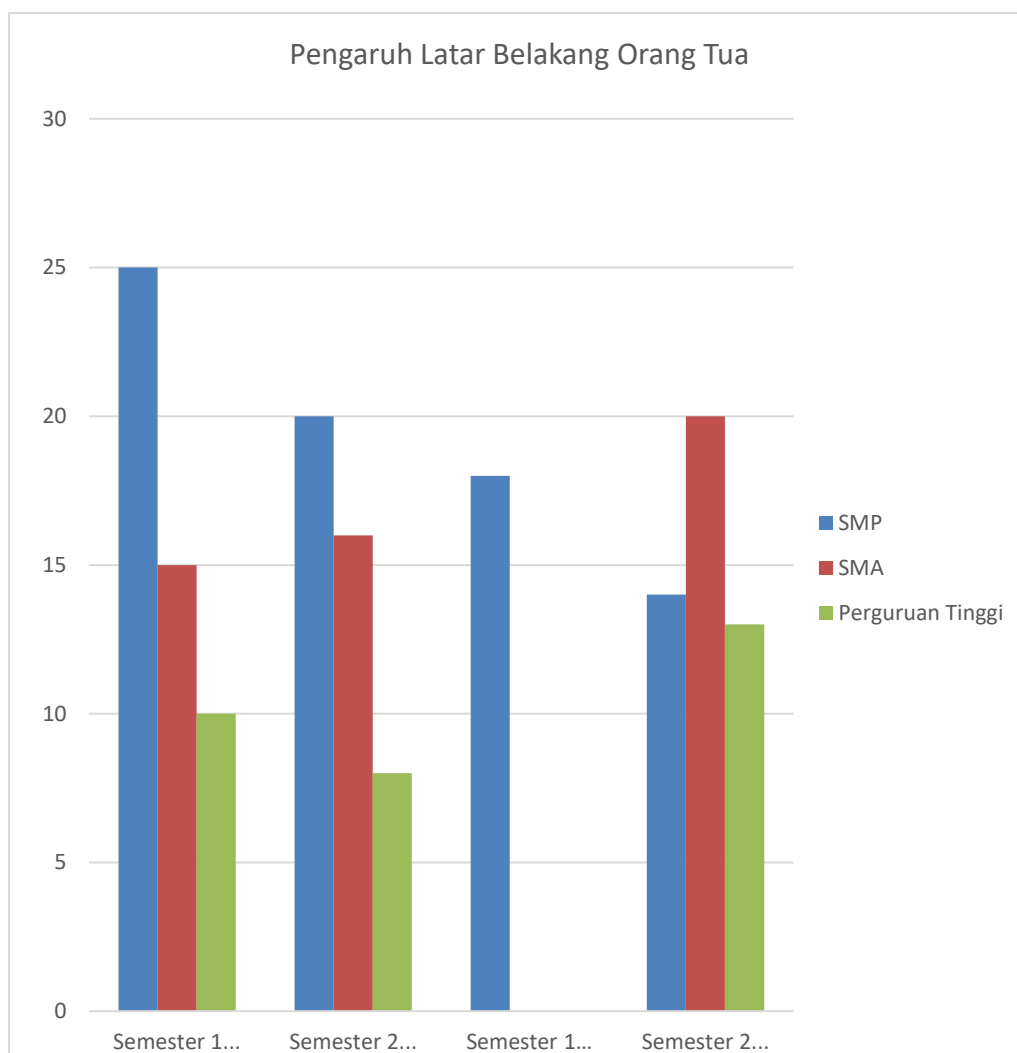
**Gambar 1.** Grafirk Indikator Pengaruh Orang Tua

Berdasarkan data kualitatif hasil studi pendahuluan berupa wawancara tersebut dianalisis dan menghasilkan grafik persentasi bagaimana pengaruh Orang Tua terhadap para siswa dalam bidang pembelajarannya sehingga menghasilkan sebuah hasil yang menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan. Hal ini diteliti karena peneliti menemukan beberapa perbedaan yang cukup menonjol terkait hasil studi siswa terhadap beberapa murid siswa kelas 5 SDN

Indihiang, yang menyebabkan ketidak akuratannya hasil belajar siswa ketika pembelajaran secara *luring* berlangsung. Berdasarkan hasil grafik indikator terlihat bahwa orang tua cenderung hanya menjadi fasilitator untuk anaknya dirumah disaat pembelajaran *daring* diterapkan, tanpa terlibat langsung dengan kegiatan anaknya. Mereka berasumsi bahwa anak mereka sudah bisa melakukannya secara mandiri karena dilihat dari tingkatan umur kelas

mereka yang sudah berada di kelas 5 sekolah dasar, membuat peran orang tua sebagai motivator dan pembimbing mereka abaikan dan lebih mementingkan menjadi fasilitator

mereka ketimbang harus ikut mengurus mereka di bidang pembelajarannya. Lihat **Gambar 2.** berikut:



**Gambar 2.** Pengaruh Latar Belakang Orang Tua

Hal inilah yang menjadi penyebab kebanyakan dari orang tua gagal memerankan perannya sebagai orang tua dirumah ketika pembelajaran *daring* dilaksanakan, dengan menghasilkan anak yang kurang mahir dalam pembelajaran dan minim prestasi yang dihasilkan (Adrian &

Syaifuddin, 2017). Anak cenderung menjadi acuh terhadap tanggung jawabnya terhadap pembelajaran yang diberikan oleh sekolah, karena orang tua tidak bisa berperan penuh dalam memberikan motivasi dan bimbingan terhadap anaknya terkait tanggung jawab anak yang harus mengerjakan dan

menyelesaikan segala arahan yang diberikan sekolah untuk dirinya.

Dari hasil data di atas juga terlihat bagaimana pengaruh latar belakang dari orang tua anak mempengaruhi hasil prestasi belajar anak dari tiap semesternya, cenderung orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan SMP menghasilkan anak yang mendapatkan prestasi secara bertahap. Meskipun perubahannya tidak menonjol, tapi hasil yang diberikan anak dalam pembelajaran cukup terlihat meningkat ketimbang anak yang memiliki orang tua dengan latar belakang yang lebih tinggi (Puspitaningtyas, 2019).

Berbeda dengan orang tua yang memiliki latar belakang lebih tinggi, seperti perguruan tinggi prestasi anak mereka cenderung sudah menonjol di awal (Sahara, 2018).

Kemampuan mereka dalam bidang pembelajaran lebih mumpuni karna dibantu oleh peran orang tua yang kerap memerhatikan segala kegiatan anak dibidang pendidikannya, mulai dari menjadi pembimbing, mativator, dan fasilitator bagi sang anak. Hal ini memicu perkembangan anak lebih pesat ketimbang dengan orang tua yang mengabaikan indikator dari peran orang tua itu sendiri. Namun tidak jauh berbeda dengan orang tua yang memiliki

latar belakang SMA, perkembangan anakanak mereka terbilang cukup seimbang diantara anak yang lainnya. Karena beberapa dari orang tua mereka sudah menjalankan perannya dengan baik, mau itu menjadi pembimbing, motivator, ataupun motivator sebagian mereka memberikannya secara bertahap. Meskipun beberapa dari mereka ada juga yang tidak memberikan perannya secara maksimal, namun hal itu tidak terlalu menjadi halangan bagi anak anak mereka untuk mendapatkan prestasi pembelajaran yang lebih baik.

Setelah mendapatkan beberapa data tersebut, didapatkan hasil bahwa peran dari orang tua tersebut masih perlu perkembangan lagi lebih jauh supaya anak bisa mendapatkan hasil prestasi yang lebih baik lagi di bidang pembelajarannya. Dan peneliti berharap hasil yang didapatkan bisa menjadi acuan bagi orang tua untuk bisa lebih memberikan perannya terhadap anak mereka. (Cahyati & Kusumah, 2020) Orang tua merupakan orang yang lebih tua atau orang yang dituaka namun umumnya di masyarakat pengertian orang tua itu adalah orang yang telah melahirkan kita yaitu ibu dan bapak, selain yang telah melahirkan kita ke duniini ibu dan bapak juga yang mengasuh dan yang telah membimbing anak dengan cara memberikan contoh yang baik dalam menjalani kehidupan



sehari-hari.

Pengertian orang tua yang dimaksud pada pembahasan ini ialah seseorang yang telah melahirkan dan mempunyai tanggung jawab terhadap anak-anak sendiri maupun anak yang diperoleh melalui jalan adopsi, orang tua diadopsi dimaksudkan yaitu dalam kategori orang tua yang sebenarnya kadalam praktek kehidupan sehari-hari, orang tua karena adopsi mempunyai tanggung jawab yang sama dengan orang tua yang sebenarnya, dalam berbagai yang menyangkut seluruh indikator kehidupan baik lahiriyah maupun batiniyah, orang tua dalam hal ini yaitu suami istri, adalah figur utama dalam keluarga, tidak ada orang yang lebih utama bagi anaknya selain dari pada oratuanya sendiri, apalagi bagi adat ketimuran, orang tua merupakan simbol utama kehormatan, maka orang tua bagi para anak merupakan tumpuan segalanya (Wahyu, 2016). Peran orang tua sangatlah penting dalam segala hal kehidupan, termasuk dalam hal pendidikan bagi anaknya. (Handayani, 2020). Karena orang tua sekolah pertama bagi anaknya dan secara kodrati suasana dan strukturnya memberikan kemungkinan alami membangun situasi pendidikan. Dan karena orang tua, sifat dan kepribadian anak itu terbentuk. Anak merupakan amanah dari Allah Swt.

yang diberikan kepada setiap orang tua. Peran orang tua sangatlah penting dalam proses pembelajaran *daring*, namun tak lepas dari itu semua, proses belajar siswa juga ditentukan oleh guru dan dari keinginan siswa itu sendiri, maka dari itu untuk memacu kelancaran belajar *daring* pada masa pandemi covid-19, orang tua haruslah berperan penuh untuk terus memacu aktivitas belajar *daring* pada masa pandemi covid-19, agar meraih prestasi yang baik saat pandemi ini (Wahyu, 2016). Data mengenai peran orang tua dalam belajar di SD Negeri Indihiang Kota Tasikmalaya telah terkumpul, maka langkah selanjutnya yaitu menganalisa terhadap data-data yang ada, data yang terkumpul bersifat kualitatif, maka dalam menganalisa menggunakan deskriptif, yaitu ndeskripsikan peran orang tua dalam belajar *daring* yang terdapat dalam kajian teori.

## SIMPULAN

Peran orang tua memiliki hubungan dengan lingkungan keluarga dan kegiatan belajar anak pada pembelajaran *online*. Contoh mendidik yang diterapkan orang tua kepada anak berperan penting terhadap peningkatan minat belajar (Wahyu, 2016). Dengan demikian, perhatian orang tua dapat berupa pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap kegiatan belajar, serta

pemenuhan fasilitas belajar (Safitri, 2020). Jika pada pembelajaran konvensional peran orang tua di rumah hanya sebatas menjadi orang tua bagi anaknya, dalam pembelajaran *daring* selain sebagai orang tua di rumah, orang tua siswa juga berperan sebagai pendidik, pembimbing, motivator, dan fasilitator. Namun, dalam menjalankan perannya orang tua siswa memiliki beberapa faktor pendorong dan penghambat selama dan nasihat, pengawasan terhadap kegiatan belajar, serta pemenuhan fasilitas belajar (Safitri, 2020). Jika pada pembelajaran konvensional peran orang tua di rumah hanya sebatas menjadi orang tua bagi anaknya, dalam pembelajaran *daring* selain sebagai orang tua di rumah, orang tua siswa juga berperan sebagai pendidik, pembimbing, motivator, dan fasilitator. Namun, dalam menjalankan perannya orang tua siswa memiliki beberapa faktor pendorong dan penghambat selama pembelajaran *daring*. Dari pemaparan data dan analisa data yang telah diuraikan oleh peneliti pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan guna untuk menjawab semua rumusan masalah yang ada. Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran *Daring* pada siswa SD Negeri Indihiang Kota Tasikmalaya Sangatlah penting, sama halnya dengan peran seorang guru, karena orang tua juga merupakan guru bagi siswa ketika berada di rumah, orang tua haruslah mempunyai pengetahuan yang lebih

guna untuk mempermudah dalam penyampaian materi dari guru kepada anak, juga guna untuk mempermudah bagi anak menerima apa yang telah di sampaikan, dengan cara yang bervariasi dari orang tua akan membuat menarik bagi anak (Iftitah & Anawaty, 2020). Dalam belajar *daring* pada masa pandemic menarik kesimpulan guna untuk menjawab semua rumusan masalah yang ada. Peran orang tua dalam pembelajaran *daring* pada siswa SD Negeri Indihiang Kota Tasikmalaya sangatlah penting, sama halnya dengan peran seorang guru, karena orang tua juga merupakan guru bagi siswa ketika berada di rumah, orang tua haruslah mempunyai pengetahuan yang lebih guna untuk mempermudah dalam penyampaian materi dari guru kepada anak, juga guna untuk mempermudah bagi anak menerima apa yang telah di sampaikan, dengan cara yang bervariasi dari orang tua akan membuat menarik bagi anak (Iftitah & Anawaty, 2020). Dalam belajar *daring* pada masa pandemi covid-19 seperti sekarang ini orang tua sangat berperan dalam membimbing, mengawasi, mendampingi, dan memfasilitas anak saat belajar.

Peran orang tua dalam pembelajaran *daring* Sangat esensial, mengingat orang tua

adalah orang yang pertama kali memperkenalkan pendidikan terhadap anak, namun semakin dewasa, dibutuhkan pula pendidikan yang tinggi, terutama dalam pendidikan akhlak, sosial, dan jasmani. Pada saat belajar *daring* ini orang tua harus memberikan motivasi kepada anak dengan cara memberikan arahan yang baik kepada anak, memberikan pengawasan kepada anak agar anak serius dalam belajar, memberikan fasilitas kepada anak agar anak terpenuhi ketika belajar *daring* dari rumah dan memberikan yang terbaik kepada anak ketika belajar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, A., & Syaifuddin, M. I. (2017). Peran orang tua sebagai pendidik anak dalam keluarga. *Eduagama: Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan*, 3(2), 147-167.
- Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). Peran orang tua dalam menerapkan pembelajaran di rumah saat pandemi Covid 19. *Jurnal golden age*, 4(1), 152-159.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran *daring* di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55-61.
- Iftitah, S. L., & Anawaty, M. F. (2020). Peran orang tua dalam mendampingi anak di rumah selama pandemi Covid-19. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 4(2), 71-81.
- Kristina, M., Sari, R. N., & Nagara, E. S. (2020). Model pelaksanaan pembelajaran *daring* pada masa pandemi covid 19 di Provinsi Lampung. *Idarah*, 4(2), 200-209.
- Lilawati, A. (2020). Peran orang tua dalam mendukung kegiatan pembelajaran di rumah pada masa pandemi. *Jurnal obsesi: Jurnal pendidikan anak usia dini*, 5(1), 549-558.
- Nurhasanah, N. (2021). Peran orang tua dalam pembelajaran *daring* di masa pandemi covid 19 pada kelompok B. 5 TK Kemala Bhayangkari Bone. *EDUCHILD (Journal of Early Childhood Education)*, 2(2), 58-67.
- Puspitaningtyas, D. Z. P. (2019). Pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD negeri se- Kecamatan Ngemplak tahun ajaran 2014/2015. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A.

(2020). Analisis proses pembelajaran dalam jaringan (*daring*) masa pandemi covid-19 pada guru sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 4(4), 861-870.

Safitri, K. L. (2020). Peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran *online* di SD Negeri 5 Metro Pusat. *Journal of Chemical Lampung. Idaarah*, 4(2), 200-209.

Wardani, A., & Ayriza, Y. (2020). Analisis kendala orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: jurnal Pendidikan anak usia dini*, 5(1), 772.